

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran obyek Penelitian

1. Sejarah Lengkap Lazismu Pati

Lazismu merupakan sebuah organisasi zakat ditingkat nasional yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat dengan mengoptimalkan dana zakat, infaq, wakaf dan berbagai macam dana dari donator bisa perseorangan, lembaga perusahaan dan instansi lainnya. Lembaga keagamaan Islam Muhammadiyah ditahun 2002 mendirikan Lazismu dan juga dikuatkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia menjadi salah satu lembaga pengelola zakat yang memiliki tingkat nasional berdasarkan SK No. 457/21 bulan November 2002. Pengesahan SK tersebut disertai dengan UU Zakat nomor 23 tahun 2011, peraturan pemerintah tahun 2014, dan juga keputusan Kementerian Keagamaan nomor 333 ditahun 2015, maka dengan berbagai macam tersebut Lazismu menjadi salah satu lembaga amil zakat nasional dan diperkuat Kembali dengan SK Kementerian Agama Indonesia nomor 730 ditahun 2016, dengan begitu Lazismu telah memenuhi syarat sebagai lembaga amil zakat yang syah di wilayah negara Indonesia.¹

Berdirinya Lazismu dilatarbelakangi dengan dua faktor. Yang pertama dikarenakan di wilayah Indonesia kebanyakan masyarakat masih berasal dari kalangan yang rawan akan kemiskinan, kebodohan, dan tingkat pembangunan yang masih sangat terbelakang dibandingkan negara negara lainnya. Berbagai macam permasalahan tersebut muncul dikarenakan kurangnya pemerataan dan kesejahteraan masyarakat yang belum terjangkau bagi semua kalangan masyarakat. Yang kedua, zakat memiliki potensi yang besar untuk memperbaiki kesejahteraan dan keadilan sosial dikalangan masyarakat, mampu membantu pembangunan kualitas manusia dan juga memperkecil kemiskinan, dikarenakan Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki populasi muslim terbesar didunia.²

Potensi yang besar dimiliki Indonesia berasal dari pemberdayaan zakat, infaq dan wakaf, namun hingga saat ini belum bisa dikelola dengan maksimal dan dimanfaatkan hingga

¹ Lazismu Pati, *Buku Laporan Tahunan 2021*, (Pati: 2021), 2

² Santosa, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 1, transkrip

akhirnya kurang memberikan pengaruh yang signifikan untuk menyelesaikan permasalahan sosial yang berada dilingkungan masyarakat. Lazismu dengan keberadaannya bermaksud menjadi sebuah lembaga pengelola zakat dengan menggunakan pendekatan modern agar zakat mampu menjadi *problem solver* (pemberi jawaban dari masalah) yang berkembang dikalangan sosial masyarakat. Lazismu dengan asas kerja yang professional, amanah dan transparan menjadikan dirinya sebagai lembaga amil zakat yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, waktu yang terus berjalan membuat Lazismu tumbuh dan berkembang menadi lembaga yang mendapatkan kepercayaan dihati masyarakat, Lazismu terus senantiasa berkembang dengan berbagai macam inovasi dan kreatifitas dengan membuat progam-program pendayagunaan yang mampu memberikan solusi dari berbagai macam permasalahan dilingkungan masyarakat.³

Dimasa kini Lazismu sudah menyebar diberbagai wilayah Indonesia, Lazismu Pati menjadi salah satu cabangnya. Lazismu Pati merupakan salah satu lembaga Lazismu yang berdasada didalam tingkatan daerah yang bertempat di kabupaten Pati. Lazismu Pati berdiri pada tanggal 6 Mei 2018 yang bertepatan dengan tanggal 20 Sya'ban 1439 Hijriah. Kantor secretariat Lazismu Pati bertempat di Gedung Kantor Zakat Center yang beralamat dijalan Dr. Susanto No.27 Pati Lor yang menjadi bagian dari kompleks Masjid Moch Dahlan yang sekaligus sebagai pusat Pimpinan Muhammadiyah di Kabupaten Pati. Lazismu Pati sendiri memiliki kantor layanan sebanyak 21 dan tersebar diberbagai wilayah cabang Muhammdiyah yang setingkat dengan kecamatan, selain itu juga memiliki AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) seperti pelayanan Rumah sakit, SMA, SMK dan lain sebagainya.⁴

2. Visi Misi dan Prinsip Lazismu Pati

Lazismu Pati sebagai sebuah lembaga organisasi masyarakat tentu memiliki visi, misi, dan prinsip dalam menjalankan setiap progamnya. Adapun Visi Lazismu Pati adalah menjadi sebuah lembaga amil zakat yang bisa dipercaya oleh masyarakat. Misi Lazismu Pati dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

³ Santosa, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 1, transkrip

⁴ Lazismu Pati, *Buku Laporan Tahunan 2021*, 2

- a. Penguatan kualitas dalam mengelola zakat, infaq dan shodaqoh dengan menjadi lembag yang Amanah, professional dan transparasi.
- b. Penguatan dalam mendayagunaan zakat, infaq, dan shodaqoh secara kreatif, inofatif, dan produktif.
- c. Perbaiki pelayanan bagi para donatur.⁵

Prinsip:

- a. Berdasarkan syariat Islam, Lazismu Pati ketika menjalankan tugas dan fungsinya harus berdasarkan syariat Islam. Dari mulai perekrutan pekerja sampai cara penyaluran zakat, infaq dan shodaqoh dari para muzakki.
- b. Menjaga amanah dan kepercayaan, Lazismu Pati harus mampu menjadi organisasi yang dipercaya dan selalu menjaga diri melalui kode etik dan prinsip moral yan berlaku.
- c. Asas kemanfaatan, Lazismu Pati harus bisa menjadi organisasi yang berperan dan memberikan manfaat bagi mereka yang berhak menerima zakat.
- d. Keadilan, Lazismu Pati harus mampu bersikap secara adil dalam melakukan setiap tindakan harus berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Kepastian hukum. Lazismu Pati harus memberikan jaminan hukum kepada para muzakki dan mustahik dalam proses pendayagunaan Zakat, infaq dan shodaqoh.
- f. Integrasi, Lazismu Pati selalu berusaha meningkatkan kualitas kesinambungan diri baik dalam pengumpulan, penyebaran dan pendayagunaan dana zakat, infaq dan shodaqoh.
- g. Akuntabilitas, Lazismu Pati dalam mengelola dana dari zakat, infaq dan shodaqoh senantiasa bisa bertanggungjawab kepada masyarakat, segala macam informasi dapat didapatkan dan dipahami dengan mudah oleh masyarakat atau siapapun yang ingin mengetahui prosesnya.
- h. Profesionalisme, Lazismu Pati selalu mengutamakan Tindakan berdasarkan kemampuan diri, tingkat kepercayaan dan disertai dengan komitmen yang baik.
- i. Transparasi, Lazismu Pati memberikan informasi secara mendetail tentang segala bentuk pelayanan yang diberikan kepada siapapun yang terlibat dalam proses pendayagunaan dana zakat, infaq dan shodaqoh.
- j. Sinergsi, Lazismu Pati membangun kondisi yang baik dan harmonis baik dengan sesame rekan kerja ataupun dengan

⁵ Lazismu Pati, *Buku Laporan Tahunan 2021*, 3

mitra yang memiliki kepentingan terhadap dana zakat, infaq dan shodaqoh agar menghasilkan kemanfaatan yang lebih luas dan berkualitas.⁶

Berdasarkan visi yang telah disebutkan dapat dipahami jika Lazismu Pati memiliki tujuan yang jelas yaitu menjadi lembaga amil zakat yang mampu dipercayai masyarakat sehingga masyarakat dengan senang hati akan mempercayakan zakat, infaq, wakaf dan donasinya untuk dikelola oleh Lazismu Pati. Sedangkan untuk misi Lazismu Pati berkeinginan untuk menjadi lembaga amil zakat yang profesional, mampu menjaga amanah masyarakat, dan bisa memiliki transparansi yang jelas. Peningkatan kualitas pengelolaan juga menjadi salah satu misi yang di unggulkan Lazismu Pati dengan berbagai macam progam kreatif dan inovatif sehingga bisa memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat dengan sistem penyaluran zakat yang berjalan baik. Selain itu dalam prinsipnya Lazismu Pati berusaha untuk menjadi lembaga yang memenuhi asas-asas dasar profesionalisme sebagai lembaga dibidang sosial, hal ini bisa dilihat dari beberapa uraian diatas bahwa Lazismu Pati berusaha agar tetap sesuai dengan syariat Islam, menjaga sifat amanah, memberikan manfaat bagi kehidupan sosial masyarakat, menajaga prinsip keadilan dengan tidak membedakan siapapun, memiliki kepastian hukum yang resmi, mampu mempertanggungjawabkan setiap progamnya, memiliki hubungan baik dengan masyarakat.

3. Kebijakan Mutu dan Kebijakan Strategis Lazismu Pati

LAZISMU adalah Lembaga Amil Zakat Terpercaya yang berada di bawah Persyarikatan Muhammadiyah dengan kebijakan mutu sebagai berikut:

- a. Berkomitmen untuk senantiasa menjalankan visi, misi, dan tujuan Persyarikatan Muhammadiyah dan LAZISMU.
- b. Berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan persyaratan yang berlaku.
- c. Berkomitmen untuk mematuhi seluruh kebijakan yang telah ditetapkan oleh Persyarikatan Muhammadiyah dan pimpinan LAZISMU.
- d. Berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas SDM.
- e. Berkomitmen untuk memprioritaskan kepuasan pelanggan.

⁶ Website Lazismu Pati diakses 15 Oktober 2022

- f. Berkomitmen untuk menjadikan kebijakan mutu sebagai kerangka kerja dalam penyusunan sasaran dan program mutu.
- g. Berkomitmen untuk melakukan peninjauan kebijakan dan sasaran mutu secara periodik.
- h. Berkomitmen untuk menjamin efektivitas penerapan dan meningkatkan kinerja sistem manajemen secara berkelanjutan.⁷

Kebijakan Strategis Lazismu Pati sendiri terdiri dari:

Misi pendayagunaan yaitu terciptanya kehidupan sosial ekonomi umat yang berkualitas sebagai benteng atas problem kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan pada masyarakat melalui berbagai program yang dikembangkan Muhammadiyah.

Kebijakan Strategis Pendayagunaan berupa:

- a. Prioritas penerima manfaat adalah kelompok fakir, miskin dan fisabilillah.
- b. Pendistribusian ZIS dilakukan secara terprogram (terencana dan terukur) sesuai core gerakan Muhammadiyah, yakni: pendidikan, ekonomi, dan sosial-dakwah.
- c. Melakukan sinergi dengan majelis, lembaga, ortom dan amal-usaha Muhammadiyah dalam merealisasikan program.
- d. Melakukan sinergi dengan institusi dan komunitas diluar Muhammadiyah untuk memperluas domain dakwah sekaligus meningkatkan awareness public kepada persyarikatan.⁸
- e. Meminimalisir bantuan karitas kecuali bersifat darurat seperti di kawasan timur Indonesia, daerah yang terpapar bencana dan upaya-upaya penyelamatan.
- f. Intermediasi bagi setiap usaha yang menciptakan kondisi dan faktor-faktor pendukung bagi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya Visi Muhammadiyah.
- g. Memobilisasi pelembagaan gerakan ZIS di seluruh struktur Muhammadiyah dan amal usaha.

Lazismu Pati selalu memperbaiki sinerginya dalam upaya menjadi sebuah lembaga penyaluran dan pendayagunaan ziswaf selalu melakukan berbagai macam kolaborasi dengan Lembaga internal Muhammadiyah ataupun lembaga diluar Muhammadiyah. Bentuk kolaborasi tersebut diantaranya dengan MPM (Majelis Pemberdayaan Masyarakat) PP Muhammadiyah melalui program yang bekerja sama dengan LPB PP

⁷ Website Lazismu Pati diakses 15 Oktober 2022

⁸ Website Lazismu Pati diakses 15 Oktober 2022

Muhammdiyah, dibidang sosial berkolaborasi dengan MPS Muhammadiyah, dibidang ekonomi dengan MEK Muhammadiyah dan juga dalam pemberdayaan perempuan dengan PP ‘Aisyiah. Untuk Kerjasama dengan lembaga diluar Muhammadiyah, Lazismu melakukan Kerjasama dengan berbagai macam lembaga dan komunitas untuk menyalurkan dan mendayagunaan ziswaf seperti dengan Lembaga IWAPi, komunitas Wiramuda, dan berbagai macam komunitas hobbi atau profesi dan lain sebagainya. Tujuan dari sinergi Lazismu Pati dengan berbagai lembaga dan komunitas agar dapat memaksimalkan pendayagunaan dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Apabila dikelola dengan baik oleh lembaga yang professional akan memberikan manfaat yang lebih luas dan menjangkau berbagai sasaran.⁹

4. Struktur Organisasi Lazismu Pati

SUSUNAN Organisasi Lazismu Pati Tahun 2021

Dewan Syariah:

Muhammad Luqman, S.Pd.

H. Agus Salam, S.Ag., M.Pd.

Ahmad Syarif, S.Th.I

Badan Pengawas:

H. Taufik, S.Mn.

H. Abdul Hadi, S.Pd.

Badan Pengurus:

Ketua : Wahid Hidayat Ali, S.Psi., S.Pd.I

Sekretaris : Santosa, S.E

Anggota : Teguh Wahyudi, A.Md. dan Bukhori Muslim, S.T

Badan Eksekutif: Bukhori Muslim, S.T

Divisi Program dan Ambulance

Kepala Divisi : Santosa, S.E

Program : Santosa, S.E

Ambulance : Nico Sugiyanto

Divisi Fundraising

Kepala Divisi : Eka Nugraha, S.M

Fundraising I : Fajar Robi Rahmanto

Fundraising II : Novi Sulistyaningrum, S.Pd.

Divisi Administrasi dan Keuangan

Administrasi dan Keuangan : Ilfa Maulidatus Sholichah, SST

⁹ Website Lazismu Pati diakses 15 Oktober 2022

Divisi Media

Media

: Desyana Suhandari.¹⁰**5. Program Kerja Lazismu Pati**

Pada tahun 2021 Lazismu Pati mengadakan beberapa program kerja yang terbagi menjadi beberapa pilar antara lain:

- a. Pilar Ekonomi dengan program BERKAH (Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Sejahtera), program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pembinaan usaha bagi masyarakat dhuafa agar mampu mengembangkan usaha ekonomi keluarga dengan pemberian modal usaha, pendampingan usaha dan pembinaan secara ruhaniah, sehingga dapat mengangkat derajat dari awalnya mustahik menjadi muzakki. Pada tahun 2021 Lazismu Pati berhasil menyalurkan dana sebesar Rp.27.582.2000 yang dibagikan kepada 11 jiwa penerima manfaat.¹¹
- b. Pilar Sosial Kemanusiaan, program pertama adalah bedah rumah yaitu program penyediaan tempat tinggal yang layak huni untuk menjamin kenyamanan serta kualitas hidup normal dan sebagai tempat untuk berlindung yang aman, ditahun 2021 Lazismu Pati berhasil menyalurkan dana sekitar Rp.41.771.000 kepada para penerima program tersebut. Yang kedua adalah Program GEGANA (Gerakan Siaga Bencana) merupakan sebuah program respon assessment, tanggap darurat dan pasca bencana mulai dari aktivitas search, rescue, rekontruksi dan rehabilitasi, ditahun 2021 dana yang berhasil disalurkan oleh Lazismu Pati sebesar Rp.377.313.351. Yang ketiga, adalah program SAYID (Santunan Anak Yatim) program ini berupa pemberian paket santunan kepada anak yatim dan orang tidak mampu, dengan adanya program ini diharapkan bisa menjadi salah satu wasilah untuk menuju cita-cita hidup, pada tahun 2021 Lazismu Pati menyalurkan dana bagi anak yatim sebesar Rp.104.585.900, sedangkan untuk kaum dhuafa sebanyak Rp.125.099.300.¹²
- c. Pilar Pendidikan, program pertama yaitu BIDIK PINTAR (Basiswa Pendidikan Pintar) pemberian beasiswa pendidikan, pendampingan sudah secara rutin diberikan diberbagai jenjang pendidikan. Basiswa ini untuk membantu meringankan biaya pendidikan agar anak-anak dapat terus

¹⁰ Lazismu Pati, *Buku Laporan Tahunan 2021*, 6

¹¹ Lazismu Pati, *Buku Laporan Tahunan 2021*, 12

¹² Lazismu Pati, *Buku Laporan Tahunan 2021*, 13

melanjutkan pendidikannya. Beasiswa tersebut yang dimaksud adalah beasiswa MENTARI (tingkat dasar dan menengah) dan beasiswa SANG SURYA (untuk tingkat Universitas), ditahun 2021 Lazismu Pati berhasil menyalurkan dana sebesar Rp.89.407.000 bagi 200 jiwa (beasiswa Mentari) dan Rp.25.624.500 bagi 7 jiwa untuk beasiswa SANG SURYA. Progam kedua adalah Bakti Guru yaitu program bantuan untuk meningkatkan kapasitas atau pemberian apresiasi kepada guru yang sudah mengabdikan dirinya untuk pendidikan anak Indonesia, sasaran dari program ini adalah guru honorer, guru ngaji, dan para sukarelawan, ditahun 2021 Lazismu Pati berhasil menyalurkan dana sebesar Rp.27.200.000 diberikan kepada 40 jiwa.¹³

- d. Pilar Kesehatan meliputi beberapa program, yang pertama SEHATI (Sahabat Sehat Sejati) program ini berupa pelayanan Kesehatan bagi masyarakat yang bisa menjangkau disemua wilayah Kabupaten Pati yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat seperti pengobatan gratis, membantu pembiayaan berobat, membantu fasilitas BPJS dan menanggung pembiayaan. Ditahun 2021 Lazismu Pati berhasil menyalurkan dana sebesar Rp.24.669.800 bagi 13 Jiwa. Program kedua adalah layanan Ambulan gratis bagi masyarakat untuk pengantaran jenazah, pengantaran rujukan rumah sakit dan kebencanaan, ditahun 2021 Lazismu Pati berhasil menyalurkan dana untuk program ini sebesar Rp.103.611.705 bagi peneriman manfaat sebanyak 360 Jiwa. Progam ketiga adalah Khitan Ceria bagi anak-anak yang sudah waktunya untuk khitan tetapi terkendala dengan biaya, ditahun 2021 Lazismu Pati berhasil menyalurkan dana sebesar Rp.11.710.000 bagi 6 orang anak.¹⁴
- e. Pilar Tahunan berupa program QurbanMu dilaksanakan untuk memfasilitasi umat Islam dalam menunaikan ibadah Qurban, dengan prinsip kebersamaan yang pelaksanaannya dilakukan secara kolaboratif, ditahun 2021 Lazismu Pati menyalurkan Qurban dengan nilai Rp.483.920.000. Selain program QurbanMu Lazismu Pati juga memiliki program RendangMu yaitu Qurban yang dikemas dalam bentuk menjadi makanan olahan rendang, sehingga daging kurban tidak habis dalam

¹³ Lazismu Pati, *Buku Laporan Tahunan 2021*, 14

¹⁴ Lazismu Pati, *Buku Laporan Tahunan 2021*, 15

satu waktu dan tidak menumpuk-numpuk. Rendangmu sangat bermanfaat jika terjadi bencana sehingga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Pada tahun 2021 Lazismu Pati berhasil menyalurkan Rp.212.500.000 untuk program RendangMu.¹⁵

- f. Pilar dakwah dengan beberapa program, yang pertama adalah Back to Masjid merupakan program untuk menyemarakkan masjid sebagai pusat ibadah, dakwah, dan pendidikan serta perawatan sarana prasarana yang ada dimasjid, Lazismu Pati ditahun 2021 menyalurkan dana sebesar Rp.12.400.000 untuk program tersebut. Program kedua adalah Dai Masjid merupakan suatu bentuk kepedulian untuk dai dan mubaligh-mubaligh yang sudah mengorbankan waktunya untuk menyampaikan ilmunya didaerah-daerah pelosok Kabupaten Pati. Dukungan berupa mencukupi kebutuhan apa saja ketika mereka melakukan dakwah. Sebanyak Rp.18.617.400 disalurkan oleh Lazismu Pati ditahun 2021 bagi 7 jiwa melalui program tersebut. Program ketiga adalah TCMu (Tahfidz Center Muhammadiyah) yang dibentuk untuk sarana belajar anak-anak Tahsin dan tahfidz AlQur'an. Kebanyakan dari mereka masih berusia SD, sehingga semangat belajarnya masih sedang bagus-bagusnya, ditahun 2021 melalui program tersebut Lazismu berhasil menyalurkan dana sebesar Rp.21.098.500.¹⁶

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi organisasi kemasyarakatan LAZISMU Pati dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berzakat.

Kesadaran masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam proses upaya memaksimalkan potensi pendayagunaan zakat untuk kepentingan masyarakat. Namun realitanya pendapatan zakat tidak maksimal, kesadaran masyarakat yang masih rendah akan pentingnya menunaikan kewajiban berzakat masih jauh dari kata cukup. Lazismu Pati sebagai salah satu organisasi pengelola zakat yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan potensi zakat memiliki tanggungjawab untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Menurut Bapak Bukhori Muslim salah satu staff Lazismu Pati mengatakan bahwa:

¹⁵ Lazismu Pati, *Buku Laporan Tahunan 2021*, 16

¹⁶ Lazismu Pati, *Buku Laporan Tahunan 2021*, 17

“Secara umum potensi zakat diwilayah kabupaten Pati bisa dibilang cukup besar, masyarakat di daerah Pati kebanyakan sudah dalam taraf hidup berkecukupan, hanya saja masih ada beberapa masyarakat yang masih membutuhkan bantuan dari pemerintah dan lembaga-lembaga sosial untuk memperbaiki kehidupan sosialnya.”¹⁷

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami jika pada umumnya potensi zakat diwilayah kabupaten Pati cukup besar dikarenakan masyarakat kebanyakan sudah dalam tahap mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Ibu Ilfa Maulidatus Sholichah juga memberikan tanggapan bahwa:

“Potensi Zakat diwilayah Pati secara umum cukup besar, wilayah Pati sendiri termasuk daerah yang cukup strategis dari sisi ekonomi karna berada di Jalur Utama Pantura, hal ini menyebabkan kabupaten Pati menjadi wilayah yang cukup maju dan berpenghasilan tinggi.”¹⁸

Penghasilan yang tinggi bagi beberapa masyarakat diwilayah kabupaten Pati juga menjadi dasar akan besarnya potensi zakat karna berada di jalur perekonomian yang strategis. Namun ada beberapa masalah yang menjadi penyebab kurang maksimalnya pendapatan dari pengumpulan zakat. Ibu Ilfa Maulidatus Sholichah mengatakan bahwa:

“Ada beberapa faktor yang mempengaruhi potensi pengumpulan zakat di wilayah kabupaten Pati, namun permasalahan yang paling mendasar adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman yang masih rendah akan ketentuan zakat, masyarakat pada umumnya hanya memahami kewajiban untuk menunaikan zakat idul fitri, padahal masih banyak zakat yang harus dipenuhi apabila sudah mencapai batas ketentuan tertentu.”¹⁹

Bapak Bukhori Muslim juga memberikan pernyataan bahwa: “Permasalahan utama Lazismu Pati dilapangan adalah dari mulai pemahaman yang jelas akan zakat, anggapan jika zakat yang

¹⁷ Bukhori Muslim, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 2, transkrip

¹⁸ Ilfa Maulidatus Sholichah, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 4, transkrip

¹⁹ Ilfa Maulidatus Sholichah, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 4, transkrip

wajib hanyalah zakat fitri, dua hal tersebut membuat masyarakat enggan untuk menunaikan bentuk zakat yang lain”²⁰

Yulistiani sebagai salah satu masyarakat menyatakan bahwa zakat menurut pemahamannya adalah:

‘Zakat itu ibadah yang dijalankan ketika akan idul fitri, biasanya berupa beras 2,5 kg, Kalau saya pribadi, dari kecil hanya menjalankan perintah salah satu rukun islam yaitu zakat mbak, dan zakat yang saya ketahui ya zakat beras waktu mau idul fitri, mungkin ada banyak zakat lainnya namun saya kurang mengetahui dan memahaminya.’²¹

Pendapat yang sama juga dikatakan oleh Bapak Ajik rusman:

“Zakat itu salah satu rukun Islam yang harus dijalankan oleh umat muslim, biasanya kalau saya mengeluarkan zakat sebelum idul fitri dan bentuknya berupa beras. Sepemahaman saya ada ketentuan zakat lain, namun selama ini saya hanya menjalankan kewajiban zakat idul fitri. karena saya kurang memahami aturan yang ada mbak, jadi tidak saya jalankan.”²²

Pemahaman yang kurang akan kewajiban zakat bukan hanya zakat fitri menjadi permasalahan umum yang harus diselesaikan agar pendayagunaan zakat bisa menjadi salah satu solusi untuk mengurangi permasalahan sosial yang ada dimasyarakat. Lazismu Pati sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan memiliki strategi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berzakat. Lazismu Pati dalam menjalankan progamnya selalu menggunakan strategi yang sesuai agar memperoleh hasil yang maksimal. Bapak Bukhori Muslim mengatakan bahwa:

“Lazismu Pati melakukan beberapa strategi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat, kesadaran sendiri tentunya berasal dari hati seseorang yang tulus tanpa adanya paksaan, oleh karena itu Lazismu Pati berusaha menumbuhkan kesadaran melalui kepercayaan, Lazismu Pati berupaya menggunakan berbagai media agar masyarakat mengetahui apa saja progam dan kegiatan Lazismu Pati, dengan begitu akan terjadi tranparasi tanpa adanya hal yang ditutupi sehingga masyarakat yakin akan kredibilitas

²⁰ Bukhori Muslim, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 2, transkrip

²¹ Yulistiani, wawancara oleh penulis, 22 November 2022, wawancara 6, transkrip

²² Ajik Rusman, wawancara oleh penulis, 22 November 2022, wawancara 7, transkrip

Lazismu Pati. Lazismu Pati memberikan informasi dan pemahaman tentang zakat didalam setiap kegiataannya seperti pengajian dan kajian-kajian. Selain itu pemanfaatan media sosial Instagram dan website juga menjadi strategi agar masyarakat dapat mengakses berbagai info Lazismu Pati kapan saja dan dimana saja. Lazismu Pati juga menggunakan media cetak seperti banner, pamflet hingga buku tahunan yang terbit satu satu sekali sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban”²³

Ibu Ilfa Maulidatus Sholichah mengatakan bahwa:

“Lazismu pati menggunakan beberapa macam strategi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat akan zakat. Salah satunya adalah menggunakan media sosial Instagram, Instagram sendiri menjadi salah satu aplikasi populer dimasyarakat hampir setiap orang yang memiliki smartphone pasti memiliki aplikasi tersebut. Hal ini dimanfaatkan oleh Lazismu Pati untuk menyebarkan pemahaman dan pengetahuan melalui setiap postingannya.”²⁴

Yulistiani salah satu masyarakat juga memberikan keterangan bahwa dirinya mendapatkan berbagai macam informasi Lazismu Pati berasal dari media sosial Instagram:

“Iya, saya mendapatkan berbagai macam informasi dari media sosial Instagram, karna saya juga cukup aktif bersosial media, hal ini memudahkan saya untuk mencari tau setiap kegiatan dan program yang dilakukan oleh Lazismu Pati.”²⁵

Selain menggunakan Instagram, Lazismu Pati juga memanfaatkan situs website untuk memberikan informasi lebih lengkap tentang Lazismu Pati. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Ilfa Maulidatus Sholichah:

“Strategi lain yang digunakan oleh Lazismu Pati adalah pemanfaatan website. Website Lazismu Pati sendiri memiliki informasi lengkap mengenai organisasi Lazismu Pati dari mulai sejarah, visi-misi, struktur organisasi, program kerja, dan juga

²³ Bukhori Muslim, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 2, transkrip

²⁴ Ilfa Maulidatus Sholichah, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 4, transkrip

²⁵ Yulistiani, wawancara oleh penulis, 22 November 2022, wawancara 6, transkrip

laporan kegiatan tahunan yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat umum.”

Eka Nugraha mengatakan bahwa:

“Penggunaan sossial media dan website juga menjadi salah satu strategi Lazismu Pati untuk memudahkan masyarakat untuk memahami visi misi dan progam Lazismu Pati. Lazismu Pati juga memanfaatkan media cetak berupa selebaran, banner dan buku tahunan yang menjadi salah satu strateginya”²⁶

Selain menggunakan sosial media dan website pemanfaatan media cetak juga menjadi strategi yang tepat digunakan. Media cetak pada umumnya mudah dipahami dan bisa dimengerti oleh siapapun. Pesan tentang zakat juga selalu disampaikan dalam setiap kegiatan Lazismu Pati sebagaimana dikatakan oleh Bukhori Muslim:

“Pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Lazismu Pati seperti pengajian dan kajian-kajian Islamiyyah selalu diberikan pesan mengenai kewajiban berzakat agar masyarakat semakin termotivasi dan memahami ketentuan zakat.”²⁷

Pernyataan Bukhori Muslim diperkuat oleh tanggapan Yulistiani: “Biasanya setiap bulan, ada kegiatan pengajian yang biasanya diberikan ceramah mengenai zakat, hal ini memotivasi saya secara pribadi untuk lebih memahami tentang zakat dan menunaikan kewajiban berzakat.”²⁸

Bapak Ajik Rusman juga memberikan keterangan bahwa:

“Benar, karena saya sering melihat berbagai macam banner disekitar yang didalamnya memberikan infromasi mengenai kewajiban berzakat, selain itu dalam pengajian-pengajian yang ada dilingkungan saya juga dibahas mengenai zakat.”²⁹

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan jika Lazismu Pati menggunakan berbagai macam strategi untuk menumbuhkan

²⁶ Eka Nugraha, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 3, transkrip

²⁷ Bukhori Muslim, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 2, transkrip

²⁸ Yulistiani, wawancara oleh penulis, 22 November 2022, wawancara 6, transkrip

²⁹ Ajik Rusman, wawancara oleh penulis, 22 November 2022, wawancara 7, transkrip

kesadaran masyarakat untuk menunaikan kewajiban zakat. Strategi Lazismu Pati terbagi menjadi 3 antara lain:

- a. Penggunaan media sosial dan website
Media sosial yang digunakan oleh Lazismu Pati adalah Instagram, didalam akun Instagram Lazismu Pati terdapat berbagai macam konten. Konten tersebut antara lain berupa foto, video ataupun gambar. Didalam postingan tersebut berisi tentang progam-progam Lazismu Pati, pesan-pesan motivasi dakwah tentang agama Islam dan berbagai macam informasi tentang Lembaga Lazismu Pati. Untuk website didalamnya memiliki banyak sekali informasi yang lebih lengkap mengenai Lazismu Pati.
- b. Penyampaian informasi melalui kajian-kajian dan pengajian, didalam setiap kegiatan keagamaan yang dilakukan Lazismu Pati senantiasa memberikan pemahaman tentang kewajiban berzakat tidak hanya tentang zakat fitri.
- c. Penggunaan media cetak, media cetak dirasa mampu dipahami dengan mudah oleh masyarakat umum. Media cetak yang digunakan oleh Lazismu Pati seperti selebaran, pamflet dan banner yang bisa oleh masyarakat dengan mudah.

2. Kendala organisasi kemasyarakatan dalam memotivasi dan membangun kesadaran masyarakat untuk membayar zakat di LAZISMU Pati

Lazismu Pati sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan tentunya dalam menjalankan berbagai macam progam memiliki berbagai macam kendala dan permasalahan, salah satu permasalahan yang dihadapi adalah dalam rangka memberikan motivasi dan membangun kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajiban berzakat bagi setiap muslim. Permasalahan utama Lazismu Pati untuk menumbuhkan motivasi dan membangun kesadaran masyarakat adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang ketentuan menunaikan kewajiban membayar zakat. Bukhori muslim memberikan pernyataannya bahwa:

“Permasalahan utama Lazismu Pati dilapangan adalah dari mulai pemahaman yang jelas akan zakat, anggapan jika zakat yang wajib hanyalah zakat fitri, dua hal tersebut membuat masyarakat enggan untuk menunaikan bentuk zakat yang lain.”³⁰

³⁰ Bukhori Muslim, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 2, transkrip

Hal ini diperkuat dengan pernyataan salah satu masyarakat bernama Ajik Rusman, beliau memahami jika zakat yang wajib dikeluarkan hanyalah zakat Idul fitri saja:

“Zakat itu salah satu rukun Islam yang harus dijalankan oleh umat muslim, biasanya kalau saya mengeluarkan zakat sebelum idul fitri dan bentuknya berupa beras.”³¹

Yulistiani juga menyatakan bahwa:

Kalau saya pribadi, dari kecil hanya menjalankan perintah salah satu rukun islam yaitu zakat mbak, dan zakat yang saya ketahui ya zakat beras waktu mau idul fitri, mungkin ada banyak zakat lainnya namun saya kurang mengetahui dan memahaminya.³²

Kurangnya pemahaman yang menyeluruh tentang zakat menjadi penyebab utama masyarakat tidak menunaikan kewajibannya dalam berzakat. Selain itu ada beberapa kelompok masyarakat yang masih memiliki tingkat kesadaran yang rendah. Pada umumnya masyarakat terbagi menjadi 3 kelompok sebagaimana dijelaskan oleh Eka Nugraha:

“Rendahnya kesadaran masyarakat kabupaten Pati pada umumnya terbagi menjadi tiga dimana masyarakat pada tipe pertama adalah masyarakat yang memiliki pemahaman mengenai zakat dan mengeluarkannya, tipe masyarakat yang kedua adalah masyarakat yang tahu zakat mal namun enggan untuk membayar zakat, dan tipe ketiga yaitu masyarakat yang tidak memiliki pemahaman mengenai zakat sehingga mereka tidak membayar zakat maka penyebab masyarakat kurang kesadaran membayar zakat mal disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai zakat.”³³

Berdasarkan pernyataan tersebut pada umumnya masyarakat terbagi menjadi 3 kelompok, kelompok pertama adalah mereka yang memiliki pemahaman dan mau menunaikan kewajibannya sesuai ketentuan, kelompok kedua adalah mereka yang memiliki pemahaman dan pengetahuan tetapi tidak mau mengeluarkan sebagian hartanya untuk menunaikan kewajiban berzakat, kelompok ketiga adalah masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan kurang memiliki kesadaran dari

³¹ Ajik Rusman, wawancara oleh penulis, 22 November 2022, wawancara 7, transkrip

³² Yulistiani, wawancara oleh penulis, 22 November 2022, wawancara 6, transkrip

³³ Eka Nugraha, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 3, transkrip

dirinya sendiri. Disamping itu kurangnya sosialisasi dan rasa egoisme untuk hidup lebih mewah juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perolehan zakat Lazismu Pati, Eka Nugraha berpendapat bahwa:

“Pada umumnya yang menjadi masalah untuk meningkatkan perolehan zakat adalah kesadaran masyarakat dikabupaten Pati dalam membayar zakat mal masih sangat rendah dikarenakan pemahamana masyarakat mengenai zakat masih sangat rendah, dan masih sangat kurang sosialisasi mengenai zakat kepada masyarakat, masyarakat juga banyak yang lebih mengutamakan untuk kebutuhan tersiernya dibanding untuk membayar zakat, padahal sebagian masyarakat tahu bahwa zakat mal sangat berpengaruh dalam meningkatkan prokonomian masyarakat”³⁴

3. Solusi organisasi kemasyarakatan dalam memotivasi dan membangun kesadaran masyarakat untuk membayar zakat di LAZISMU Pati.

Lazismu Pati untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan dalam meningkatkan motivasi dan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat memiliki berbagai macam strategi. Untuk membantu masyarakat dalam memahami zakat secara menyeluruh. Lazismu Pati sebagai lembaga zakat memiliki peran untuk melakukan edukasi kepada masyarakat sebagai bagian dari kewajiban dan tanggungjawabnya. Nico Sugiyanto menyatakan bahwa:

“Lazismu Pati sebagai organisasi zakat memiliki peran utama untuk memberikan edukasi agar masyarakat mampu dengan sempurna memahami ketentuan zakat.”³⁵

Untuk menumbuhkan motivasi dan kesadaran Lazismu Pati juga harus mampu menjadi lembaga yang kompeten seperti yang dikatakan oleh Nico Sugiyanto:

Untuk memberikan rasa percaya dan memotivasi masyarakat organisasi Lazismu juga harus menunjukkan kinerja yang bagus, selalu transparan dan memiliki tanggungjawab yang besar untuk para muzakki.³⁶

³⁴ Eka Nugraha, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 3, transkrip

³⁵ Nico Sugiyanto, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 5, transkrip

³⁶ Nico Sugiyanto, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 5, transkrip

Bukhori Muslim menjelaskan bahwa:

“Lazismu Pati melakukan beberapa strategi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat, kesadaran sendiri tentunya berasal dari hati seseorang yang tulus tanpa adanya paksaan, oleh karena itu Lazismu Pati berusaha menumbuhkan kesadaran melalui kepercayaan, Lazismu Pati berupaya menggunakan berbagai media agar masyarakat mengetahui apa saja program dan kegiatan Lazismu Pati, dengan begitu akan terjadi transparansi tanpa adanya hal yang ditutupi sehingga masyarakat yakin akan kredibilitas Lazismu Pati. Selain itu pemanfaatan media sosial Instagram dan website juga menjadi strategi agar masyarakat dapat mengakses berbagai info Lazismu Pati kapan saja dan dimana saja. Lazismu Pati juga menggunakan media cetak seperti banner, pamphlet hingga buku tahunan yang terbit satu kali sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban.”³⁷

Selain berusaha menjadi lembaga yang kompeten Lazismu Pati juga menggunakan berbagai macam media untuk membantu masyarakat agar lebih mudah memahami tentang zakat. Media tersebut diantaranya Instagram dan website, penggunaan dua media tersebut disebabkan banyaknya kalangan masyarakat di zaman sekarang yang mengutamakan efisiensi dan praktis dalam menjalani kehidupannya. Dengan penggunaan dua media tersebut berbagai macam informasi akan mudah didapatkan oleh masyarakat. Ilfa Maulidatus Sholichah menjelaskan bahwa:

“Lazismu pati menggunakan beberapa macam strategi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat akan zakat. Salah satunya adalah menggunakan media sosial Instagram, Instagram sendiri menjadi salah satu aplikasi populer dimasyarakat hampir setiap orang yang memiliki smartphone pasti memiliki aplikasi tersebut. Hal ini dimanfaatkan oleh Lazismu Pati untuk menyebarkan pemahaman dan pengetahuan melalui setiap postingannya. Media lain yang digunakan oleh Lazismu Pati adalah pemanfaatan website. Website Lazismu Pati sendiri memiliki informasi lengkap mengenai organisasi Lazismu Pati dari mulai sejarah, visi-misi, struktur organisasi, program

³⁷ Bukhori Muslim, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 2, transkrip

kerja, dan juga laporan kegiatan tahunan yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat umum.”³⁸

Lazismu Pati juga memanfaatkan media cetak untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang zakat, media cetak itu bisa berupa selebaran, banner, pamflet, bulletin dan juga buku laporan kegiatan tahunan yang bisa dilihat masyarakat program apa saja yang sudah dijalankan oleh Lazismu Pati. Disetiap kegiatan yang diselenggarakan Lazismu Pati juga memberikan edukasi tentang zakat. Sebagaimana pernyataan Bukhori Muslim:

“Lazismu Pati juga menggunakan media cetak seperti banner, pamflet hingga buku tahunan yang terbit satu satu sekali sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Lazismu Pati seperti pengajian dan kajian-kajian Islamiyyah selalu diberikan pesan mengenai kewajiban berzakat agar masyarakat semakin termotivasi dan memahami ketentuan zakat.”³⁹

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisa Strategi organisasi kemasyarakatan Lazismu Pati untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berzakat.

Lazismu Pati merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan. Organisasi dalam menjalankan program harus memiliki strategi agar bisa mencapai tujuan dengan baik. Strategi dalam pandangan umum dapat diartikan sebagai sebuah rencana untuk mencapai tujuan tertentu yang dijalankan terus menerus dan disusun untuk memenuhi setiap harapan. Tetapi dalam artian khusus strategi merupakan cara secara terus menerus yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dimasa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan strategi adalah dasar yang harus dijalankan dengan baik. Jadi, strategi adalah seni dan sumber daya organisasi dalam mencapai sasaran atau tujuan dengan lingkungan melalui hubungan yang efektif dan efisien.⁴⁰

Untuk menjalankan setiap programnya Lazismu Pati melakukan berbagai macam strategi untuk memperoleh hasil

³⁸ Ilfa Maulidatus Sholichah, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 4, transkrip

³⁹ Bukhori Muslim, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 2, transkrip

⁴⁰ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016), 21.

yang maksimal. Sebelum menjalankan progamnya Lazismu Pati selalu melakukan analisis mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, sekaligus juga menganalisis peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh lembaga zakat melalui analisis SWOT.

- a. *Strength* (kekuatan), karakteristik positif internal yang dapat dieksploitasi untuk meraih sasaran kinerja.
- b. *Weakness* (kelemahan), merupakan karakteristik internal yang dapat menghalangi kinerja sebuah lembaga.
- c. *Opportunities* (peluang), karakteristik lingkungan eksternal yang memiliki potensi untuk membantu lembaga meraih tujuan atau sasaran strategi yang telah ditetapkan.
- d. *Threat* (ancaman), karakteristik dari lingkungan eksternal yang dapat mencegah organisasi atau lembaga meraih sasaran atau tujuannya.⁴¹

Setelah melakukan analisa SWOT Lazismu Pati dapat menyimpulkan jika yang menjadi permasalahan dan ancaman utama untuk memperoleh zakat yang maksimal adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk menunaikan kewajiban berzakat. Kesadaran masyarakat yang kurang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat akan zakat. Lazismu Pati dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan jenis strategi pemahaman yang luas pada muzzaki yang dinamakan *Functional Strategi*. *Functional Strategi* yaitu sebuah strategi yang dibuat oleh masing-masing fungsi organisasi perusahaan dengan tujuan menciptakan kompetensi keunggulan bersaing.⁴²

Penggunaan media sosial menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh Lazismu Pati untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat. Jejaring sosial atau juga disebut dengan media sosial adalah media online yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah terlibat, berbagi, dan membuat konten, termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Lazismu Pati memanfaatkan media sosial berupa Instagram. Instagram merupakan aplikasi smartphome dipergunakan khusus untuk media sosial bagian dari media digital yang memiliki banyak kesamaan dengan twitter dalam fungsi penggunaannya, tetapi memiliki perbedaan dalam segi pengambilan foto dalam bentuk tata letak yang dipergunakan untuk berbagi informasi kepada penggunanya. Instargam mampu menginspirasi penggunanya dan membuat mereka bertindak lebih kreatif, hal ini disebabkan

⁴¹ Richard L. Daft, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2002), 314

⁴² Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2009), 86.

Instagram memiliki banyak fitur yang bisa dipergunakan untuk memperindah foto, membuatnya lebih artistik dan menjadi lebih baik.⁴³

Penggunaan media sosial Instagram oleh Lazismu Pati karena Instagram dianggap menjadi salah satu bagian dari kehidupan masyarakat, selain itu Instagram juga bisa dilihat kapanpun dan dimanapun. Postingan akun Instagram Lazismu Pati pada umumnya berisi tentang berbagai macam program yang dijalankan, pesan-pesan tentang keagamaan, dan juga motivasi-motivasi yang memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat akan tentang agama Islam terutama dalam pembahasan kali ini tentang kewajiban dalam menunaikan zakat.

Lazismu Pati juga rutin mengadakan sosialisasi melalui kegiatan-kegiatan majlis taklim, pengajian dan lain sebagainya. Didalam kajian dan pengajian tersebut disampaikan tentang kewajiban dalam menunaikan zakat, manfaatnya bagi diri sendiri maupun masyarakat sekitar. Masyarakat dengan mendengarkan kajian atau pengajian akan memberikan pemahaman sehingga hati mereka tergerak untuk melaksanakan kewajibannya.⁴⁴ Bentuk strategi dengan melakukan kegiatan majlis taklim, pengajian merupakan bagian dari bentuk dakwah Sebagai metode dakwah, *Bil hikmah* berarti hikmah, budi luhur, dada lapang, hati suci, menarik perhatian manusia kepada agama atau Tuhan. *Bil hikmah* juga diartikan sebagai kemampuan da'i untuk memilih, menyusun dan memilih teknik dakwah dengan kondisi madu yang objektif. Yang menjadi Da'i disini adalah Lazismu pati, *Bil hikmah* diartikan sebagai kemampuan dalam menafsirkan ajaran Islam, serta realitas yang ada, dengan menggunakan argumentasi yang logis dan bahasa yang komunikatif. Dengan demikian, *bil hikmah* adalah sistem yang menyatukan kemungkinan-kemungkinan teoritis dan praktis dalam dakwah.⁴⁵ Dengan memberikan dakwah tentang zakat diharapkan masyarakat mampu memahami dengan jelas dengan ketentuan zakat dalam Islam.

Lazismu Pati juga menggunakan media cetak sebagai sarana untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan

⁴³ Asep Syamsul dan M. Romli, *Jurnalistik Online* (Bandung: Nuansa Indah, 2014), 104

⁴⁴ Bukhori Muslim, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 2, transkrip

⁴⁵ Widda Rasyida, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu album Cari Berkah karya Grup Band Wali" 30

zakat. Media cetak merupakan media tertua yang ada dimuka bumi.

Media cetak adalah media paling pertama yang digunakan dalam sejarahnya. Awalnya media cetak oleh bangsa romawi disebut dengan *Acta Diuna* atau *Acta Senatus*, media ini berkembang dengan pesat ketika Johanse Guttenber menjadi seorang penemu mesin cetak pertama kali. Sampai saat ini media cetak sudah memiliki berbagai macam bentuk antara lain: buku, majalah, tabloid, novel dan lain sebagainya. Media cetak adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan berbagai macam informasi dan pesan dengan berbagai macam bentuk.⁴⁶ Media cetak yang digunakan oleh Lazismu Pati berupa majalah, brosur, serta banner yang ditempatkan di beberapa lokasi yang strategis di kabupaten Pati sehingga masyarakat dapat membacanya dengan jelas. Tidak hanya ajakan untuk membayar zakat, brosur, majalah dan banner juga memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan dari Lazismu Pati untuk menimbulkan ketertarikan kepada para calon muzakki agar mereka percaya jika Lazismu Pati merupakan lembaga yang benar-benar kompeten dan bisa menyalurkan zakat dengan amanah kepada orang-orang yang membutuhkan.⁴⁷

Untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat Lazismu Pati juga melakukan strategi dalam pelaksanaan program-programnya dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain. Lazismu Pati menyampaikan tujuan-tujuannya untuk memberdayakan umat melalui zakat, infak, dan sedekah dengan beberapa program dengan amanah dan profesional kepada masyarakat atau calon muzakki, sehingga calon muzakki percaya untuk membayarkan zakatnya di Lazismu Pati.
- b. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungan. Lazismu Pati memiliki program unggulan berupa program BERKAH (Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Sejahtera), program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pembinaan usaha bagi masyarakat dhuafa agar mampu mengembangkan usaha ekonomi keluarga dengan pemberian

⁴⁶ Suranto Aw, Komunikasi Sosial Budaya, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2010), 228.

⁴⁷ Dokumentasi Lazismu Pati

modal usaha, pendampingan usaha dan pembinaan secara ruhaniah, sehingga dapat mengangkat derajat dari awalnya mustahik menjadi muzakki.

- c. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus meyelimidi adanya peluang-peluang baru. Lazismu Pati sudah berhasil menjalankan program unggulannya berupa BERKAH (Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Sejahtera).
- d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang. Lazismu Pati berusaha senantiasa meningkatkan perolehan zakat dari masyarakat dengan berbagai upaya, agar bisa dengan maksimal mendayagunakan zakat untuk kesejahteraan masyarakat.
- e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan. Dari segi pemberdayaan, Lembaga menyusun perluasan wilayahpemberdayaan masyarakat.⁴⁸

Lazismu Pati juga melaksanakan Perencanaan Strategi (*strategic planning*) yaitu proses ini mencakup dari mulai penentuan tujuan hingga penyusunan strategi sebagaimana yang telah diuraikan.⁴⁹ Begitu juga dengan strategi di Lazismu Pati yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Koordinasi

Kordinasi dilakukan untuk penyesuaaian segala macam kegiatan dari anggota Lazismu Pati pada saat menjalankan tugas dan kegiatan sehingga tujuan akan dicapai sesuai dengan harapan bersama dengan hasil yang memuaskan. Setiap anggota juga harus menjalankan tugas sesuai dengan bagian masing-masing.

- b. Aktualisasi

Aktualisasi adalah proses alami dari setiap diri manusia untuk menghasilkan yang terbaik dari kemampuannya. Lazismu Pati juga memiliki anggota yang selalu berusaha memberikan yang terbaik dari dalam diri agar sesuai dengan target dan harapan ikut serta memberikan bantuan kepada yang membutuhkan. Para anggota Lazismu Pati menyadari jika sebagai muslim memiliki kewajiban untuk membantu sesama yang mengalami kesulitan.

⁴⁸ Eka Nugraha, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 3, transkrip

⁴⁹ Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* 137

c. Evaluasi

Untuk memastikan setiap program telah terlaksana dengan baik perlu adanya proses yang disebut evaluasi. Evaluasi merupakan cara mengidentifikasi apakah program sudah memenuhi kesesuaian dengan program yang ditetapkan diawal. Pimpinan Lazismu Pati melakukan evaluasi setiap pekerjaan dari para anggotanya selesai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan sehingga dapat diperbaiki dimasa mendatang.⁵⁰

Lazismu Pati setelah melaksanakan berbagai macam strategi memiliki harapan bahwa para muzakki akan mendapatkan kesadaran diri, pemahaman yang benar tentang ketentuan dalam pelaksanaan kewajiban berupa zakat. Para muzakki yang kebanyakan hanya membayarkan zakat mal, sedangkan untuk zakat fitri sebagian ada yang melalui Lazismu Pati ada juga yang diberikan kepada masjid dan juga masyarakat secara langsung. Muzakki yang melakukan zakat melalui Lazismu Pati memiliki peran penting untuk membantu masyarakat sekitar, manfaat tersebut dapat dirasakan secara langsung oleh para mustahik. Pada saat muzakki berzakat mendapatkan hikmah secara langsung yaitu sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang didapatkan dari Allah SWT. Untuk para mustahik yang menerima zakat mendapatkan pertolongan untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu zakat juga memiliki manfaat lain seperti untuk membangun dan memperbaiki fasilitas umum yang berguna untuk masyarakat.

2. Analisa kendala organisasi kemasyarakatan dalam memotivasi dan membangun kesadaran masyarakat untuk membayar zakat di LAZISMU Pati.

Organisasi dalam setiap penyelenggaraan programnya tentu memiliki berbagai macam permasalahan dan kendala, kendala tersebut diakibatkan oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal. Lazismu Pati memiliki beberapa permasalahan dalam menumbuhkan motivasi dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat antara lain:

- a. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat akan zakat.

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris disebut *society*, yang memiliki kata dasar *socius* atau teman. Sedangkan dalam istilah bahasa arab disebut dengan *syirk* atau bergaul.

⁵⁰ Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* 137

Pergaulan terjadi disebabkan oleh kondisi lingkungan yang memiliki sebuah aturan, tidak bisa dilakukan secara pribadi, tetapi harus berjalan dengan dukungan orang lain dan disertai dengan kondisi lingkungan untuk membentuk sebuah kesatuan yang disebut dengan masyarakat. Maclver, J.L. Gillin, dan J.P. Gillin dalam Widjaja, memiliki pendapat yang sama bahwa hubungan bisa terjadi karena setiap pribadi memiliki nilai, norma, etika, ketentuan, cara untuk pemenuhan kebutuhan secara bersama-sama, pada akhirnya membentuk sebuah tatanan kehidupan masyarakat yang saling berinteraksi berdasarkan adat istiadat tertentu, sifatnya menyeluruh dan berlanjut sebagai sebuah identitas bersama.⁵¹ Masyarakat dapat dikatakan sebagai masyarakat modern apabila kondisi setiap individu tumbuh dalam kesadaran penuh akan keseimbangan antara hak dan kewajibannya. Semakin berkembang kesadaran akan menjadi tolak ukur positif berasal dari tingkat pendidikan yang semakin maju dikalangan masyarakat.⁵² Tingkat pengetahuan masyarakat yang masih rendah menyebabkan pemahaman materi akan pentingnya pemenuhan kewajiban membayar zakat kepada Lazismu Pati sehingga menyebabkan perolehan zakat kurang maksimal

b. Rasa egoisme yang masih tinggi bagi setiap individu.

Kecenderungan bagi manusia untuk mengutamakan hak dibanding kewajiban adalah sebuah hal yang wajar dan tidak dapat dihindarkan. Untuk meningkatkan keserasian hidup masyarakat perlu adanya jaminan dari pemerintah, sehingga masyarakat akan sadar dengan kewajibannya. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu; faktor *endogen* dan faktor *eksogen*, yang mana dijelaskan bahwa faktor *endogen* merupakan faktor yang dibawah individu sejak masih dalam kandungan hingga kelahiran, bisa juga dikatakan faktor keturunan atau pembawahan. Sedangkan faktor *eksogen* adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, antara lain; pengalaman, alam sekitar pendidikan, dan sebagainya. Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi maka faktor yang menjadi terhambatnya

⁵¹ AW. Widjaja, Kesadaram Hukum Manusia dan masyarakat Pancasila., 21

⁵² Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 13

pembayaran pajak di desa Bumiaji yaitu dari faktor *endogen* dan faktor *eksogen*, kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat. Dari faktor *endogen* atau yang biasa disebut faktor dari diri sendiri, masyarakat cenderung tak mempedulikan atau apatis hal itu dikarenakan pola pikir masyarakat yang tidak menyadari akan tugas dan kewajibannya sehingga meningkatkan rasa egoisme yang sudah mendasari individu masyarakat untuk tidak membayarkan zakatnya.

- c. Lembaga yang kurang kompeten dan kredibel bagi masyarakat sehingga menimbulkan keraguan.

Masyarakat pada umumnya masih memiliki banyak keraguan terlebih lagi berkaitan dengan mengeluarkan materi untuk diberikan kepada orang lain, hal ini juga memberikan pengaruh terhadap pemasukan Lazismu Pati.

3. Analisa solusi organisasi kemasyarakatan dalam memotivasi dan membangun kesadaran masyarakat untuk membayar zakat di LAZISMU Pati.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian maka ada beberapa solusi yang dilakukan Lazismu Pati untuk memotivasi dan membangun kesadaran masyarakat untuk membayar zakat dengan menggunakan beberapa strategi:

- a. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang zakat melalui berbagai macam media.

Ada berbagai macam cara yang digunakan Lazismu Pati untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman zakat kepada masyarakat salah satunya adalah penggunaan media sosial. Jejaring sosial atau juga disebut dengan media sosial adalah media online yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah terlibat, berbagi, dan membuat konten, termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Lazismu Pati memanfaatkan media sosial berupa Instagram. Instagram merupakan aplikasi smartphone dipergunakan khusus untuk media sosial bagian dari media digital yang memiliki banyak kesamaan dengan twitter dalam fungsi penggunaannya, tetapi memiliki perbedaan dalam segi pengambilan foto dalam bentuk tata letak yang dipergunakan untuk berbagi informasi kepada penggunanya. Instagram mampu menginspirasi penggunanya dan membuat mereka bertindak lebih kreatif, hal ini disebabkan Instagram memiliki

banyak fitur yang bisa dipergunakan untuk memperindah foto, membuatnya lebih artistik dan menjadi lebih baik.⁵³

Penggunaan media sosial Instagram oleh Lazismu Pati karena Instagram dianggap menjadi salah satu bagian dari kehidupan masyarakat, selain itu Instagram juga bisa dilihat kapanpun dan dimanapun. Postingan akun Instagram Lazismu Pati pada umumnya berisi tentang berbagai macam program yang dijalankan, pesan-pesan tentang keagamaan, dan juga motivasi-motivasi yang memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat akan tentang agama Islam terutama dalam pembahasan kali ini tentang kewajiban dalam menunaikan zakat. Lazismu Pati juga rutin mengadakan sosialisasi melalui kegiatan-kegiatan majlis taklim, pengajian dan lain sebagainya. Didalam kajian dan pengajian tersebut disampaikan tentang kewajiban dalam menunaikan zakat, manfaatnya bagi diri sendiri maupun masyarakat sekitar. Masyarakat dengan mendengarkan kajian atau pengajian akan memberikan pemahaman sehingga hati mereka tergerak untuk melaksanakan kewajibannya.⁵⁴ Dengan memberikan dakwah tentang zakat diharapkan masyarakat mampu memahami dengan jelas dengan ketentuan zakat dalam Islam.

- b. Menumbuhkan rasa percaya masyarakat dengan memperbaiki kinerja dan selalu menjadi lembaga yang kredibel sehingga masyarakat akan percaya kepada Lazismu Pati.

Untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat Lazismu Pati juga melakukan strategi dalam pelaksanaan program-programnya dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain. Lazismu Pati menyampaikan tujuan-tujuannya untuk memberdayakan umat melalui zakat, infak, dan sedekah dengan beberapa program dengan amanah dan profesional kepada masyarakat atau calon muzaki, sehingga calon muzaki percaya untuk membayarkan zakatnya di Lazismu Pati.
- 2) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungan.

⁵³ Asep Syamsul dan M. Romli, *Jurnalistik Online* (Bandung: Nuansa Indah, 2014), 104

⁵⁴ Bukhori Muslim, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 2, transkrip

Lazismu Pati memiliki program unggulan berupa program BERKAH (Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Sejahtera), program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pembinaan usaha bagi masyarakat dhuafa agar mampu mengembangkan usaha ekonomi keluarga dengan pemberian modal usaha, pendampingan usaha dan pembinaan secara ruhaniah, sehingga dapat mengangkat derajat dari awalnya mustahik menjadi muzakki.

- 3) Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus meyelimidi adanya peluang-peluang baru. Lazismu Pati sudah berhasil menjalankan program unggulannya berupa BERKAH (Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Sejahtera).
 - 4) Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang. Lazismu Pati berusaha senantiasa meningkatkan perolehan zakat dari masyarakat dengan berbagai upaya, agar bisa dengan maksimal mendayagunakan zakat untuk kesejahteraan masyarakat.
 - 5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan. Dari segi pemberdayaan, Lembaga menyusun perluasan wilayah pemberdayaan masyarakat.⁵⁵
- c. Lazismu Pati melalui dakwah nya harus bisa merubah pemikiran masyarakat tentang pentingnya zakat sebagai bentuk kepedulian antar sesama manusia dan bermanfaat bagi kepentingan bersama.

Kesadaran masyarakat yang masih kurang dalam pelaksanaan kewajiban zakat mal didaerah Pati. Ada beberapa faktor yang tentu menjadi penyebabnya. Faktor utama dari masalah tersebut adalah pemahaman yang masih kurang tentang ketentuan dalam pelaksanaan zakat mal, kebanyakan masyarakat memiliki persepsi jika zakat mal sama saja dengan zakat fitrah. Zakat fitrah sendiri pada dasarnya memiliki perbedaan yang cukup besar dengan zakat mal dari segi jenis, kadar, waktu, haul, nisab. Kebanyakan masyarakat masih belum mengerti tentang ketentuan

⁵⁵ Eka Nugraha, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 3, transkrip

tersebut. Bapak Eka Nugraha menjelaskan jika masyarakat terbagi menjadi 3 golongan dalam pemahaman tentang zakat mal. Tiga golongan tersebut adalah:

- 1) Golongan pertama adalah masyarakat yang dengan cermat bisa mengetahui pengetahuan dan pemahaman tentang zakat secara menyeluruh, mereka sudah paham dengan ketentuan nisab dan haul harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. Golongan ini dengan kesadaran diri akan langsung menyalurkan zakat mal kepada Lazismu Pati bisa secara langsung atau melalui rekening.
- 2) Golongan kedua adalah mereka yang sudah memiliki pemahaman yang cukup akan zakat, tetapi mereka merasa malas untuk melaksanakannya. Mereka selalu saja menolak membayar zakat mal dengan berbagai macam alasan. Masyarakat seperti ini yang memiliki tingkat kesadaran yang rendah karena lebih mengutamakan kebutuhan diri yang sebenarnya tidak perlu untuk dipenuhi.
- 3) Golongan masyarakat yang belum memahami dan memiliki pengetahuan tentang zakat secara umum ataupun zakat secara khusus seperti zakat mal, batasan haulnya, dan juga nisabnya. Masyarakat golongan seperti ini belum bisa membedakan antar zakat fitrah dan zakat mal ataupun dengan sedekah. Masyarakat golongan ini sering tidak mau membayar zakat mal karena mereka sudah merasa jika sudah membayar zakat fitrah, mereka menganggap kedua hal tersebut sama.⁵⁶

Dari ketiga golongan tersebut golongan kedua dan ketiga masih membutuhkan edukasi agar pemahaman yang dimiliki mengenai zakat secara utuh. Hal ini perlu dilakukan agar tujuan utama dari zakat yaitu pendayagunaan masyarakat dapat berjalan dengan baik sehingga zakat bisa menjadi salah satu solusi untuk membantu meringankan beban masyarakat dari segi kebutuhan sosialnya. Kesadaran para muzakki sangat diperlukan untuk meningkatkan perolehan zakat, semakin baik kesadaran muzakki akan memberikan manfaat lebih luas bagi para penerima zakat.

Lazismu pati memiliki peranan untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada masyarakat, sehingga

⁵⁶ Eka Nugraha, wawancara oleh penulis, 20 November 2022, wawancara 3, transkrip

masyarakat akan mengerti tentang zakat sebagai salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai umat Islam. Peran pertama Lazismu Pati adalah memberikan Informasi melalui beberapa kegiatan dan program yang diselenggarakan setiap tahunnya. Program yang berkaitan dengan hal tersebut terdapat dalam pilar dakwah yang terdiri dari beberapa program, yang pertama adalah Back to Masjid merupakan program untuk menyemarakkan masjid sebagai pusat ibadah, dakwah, dan pendidikan serta perawatan sarana prasarana yang ada dimasjid, melalui program ini sebagai salah satu bentuk cara untuk memberikan contoh kepada masyarakat tentang pentingnya memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan yang menumbuhkan rasa kesadaran dalam diri masyarakat. Didalam berbagai macam kegiatan dimasjid tadi disampaikan pemahaman tentang pentingnya menunaikan kewajiban berzakat. Program kedua adalah Dai Masjid merupakan suatu bentuk kepedulian untuk dai dan mubaligh-mubaligh yang sudah mengorbankan waktunya untuk menyampaikan ilmunya didaerah-daerah pelosok Kabupaten Pati. Dukungan berupa mencukupi kebutuhan apa saja ketika mereka melakukan dakwah. Dengan adanya program tersebut tentu akan memberikan dampak positif bagi para pendakwah sehingga mereka semakin termotivasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat. Program ketiga adalah TCMu (Tahfidz Center Muhammdiyah) yang dibentuk untuk sarana belajar anak-anak Tahsin dan tahfidz AlQur'an, program ini mampu menanamkan pemahaman keislaman sejak dini kepada anak-anak.